RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

2022 - 2027



afkip@univpgri-palembang.ac.id
www.fkipunivpgri-palembang.ac.id

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN 2022-2027

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Jl. A.Yani Lr.Gotong Royong 9/10 Ulu, Palembang
Telp.0711-510043, Fax. 0711-514782
E-mail : admin@univpgri-palembang.ac.id

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkipunivpgripalembang@yahoo.co.id

KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR: 188.a/C.2/FKIP/UNIV.PGRI/2022

TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2022 - 2027

DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Menimbang :
a. Bahwa Universitas PGRI Palembang adalah Lembaga Perguruan Tinggi yang mendidik tenaga kependidikan yang mampu mengembangkan ilmu dan profesionalisme di bidang masing-masing ;
b. Bahwa untuk menjamin kelancaran misi tersebut perlu adanya sasaran pencapaian yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) ;
c. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas,dipandang perlu diterbitkan keputusan Dekan Universitas PGRI Palembang sebagai dasar hukum

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2013tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi PErguruan Tinggi Swasta, Sebagaimana Telah di ubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2013;
7. Peraturan Menteri Ristek Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang system penjaminan mutu perguruan tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Keputusan YPLP PT PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor 184.A/C.1/YPLP-PT PGRI/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang pengesahan struktur organisasi Universitas PGRI Palembang
10. Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor : 3197/R..49/Univ. PGRI/2019 tentang pokok, fungsi dan uraian tugas pejabat dalam lingkungan Universitas Pgri Palembang tanggal 12 Juli 2019.
11. Statuta Universitas PGRI tahun 2022

Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang No. 0318/R.A.2/UNIV.PGRI/2022 tentang masa jabatan pejabat dalam lingkungan Universitas PGRI Palembang
2. Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang;
3. Surat Keputusan YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan No : 058/C.1/YPLP PT-PGRI/2015 tanggal 27 Januari 2015, tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas PGRI palembang.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	**Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang tentang Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027**
Pertama	:	Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang sebagai Pedoman menyusun rencana kerja fakultas.
Kedua	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 7 November 2022
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd, ClQaR

Tembusan :
1. Rektor Universitas PGRI Palembang
2. Kassubag Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum,Wr.Wb.

Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 menghasilkan banyak transformasi dan disrupsi digital pada semua aspek kehidupan yang merupakan peluang sekaligus ancaman bagi sumber daya manusia. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya. Era dimana adaptasi teknologi merupakan suatu keniscayaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi dasar dan mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.

Rencana Strategis (Renstra) FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 ini disusun berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan ekternal dengan mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan pada era disruptif tersebut dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan. Orientasi utama pengelolaan FKIP Universitas PGRI Palembang difokuskan pada peningkatan bidang akademik, kompetensi SDM, publikasi ilmiah, mahasiswa dan lulusan yang memiliki daya saing. Untuk mendukung pelaksanaan tridharma, FKIP Universitas PGRI Palembang memprioritaskan penguatan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem keuangan yang efektif, efisien berbasis teknologi informasi digital serta mampu beradaptasi terhadap perubahan global tersebut.

Rencana Strategis (Renstra) FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 ini diharapkan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan FKIP Universitas PGRI Palembang. Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan yang berkelanjutan dalam mewujudkan visi FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai Universitas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis mutu di Indonesia.

Palembang, 07 November 2022

Dekan,

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.,CIQaR

DAFTAR ISI

Halaman Muka..... i

Surat Keputusan tentang Persetujuan Renstra..... ii

Kata Pengantar..... iii

Daftar Isi..... iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Landansan Historis..... 2
C. Landasan Yuridis..... 3
D. Landasan Budaya..... 5
E. Visi dan Misi Universitas PGRI Palembang..... 6
F. Tujuan, Sasaran dan Strategi Universitas PGRI Palembang..... 6

BAB II RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP) TAHUN 2011 – 2027

A. Pengertian dan Tujuan..... 12
B. Rencana Pembangunan Jangka Panjang..... 13

BAB III ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

A. Analisis Situasi..... 16
B. Analisis SWOT..... 22
C. Kebijakan Strategis Tahun 2022-2027 26

BAB IV PENUTUP 40

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Palembang dan Rencana Strategi Universitas PGRI Palembang dalam rangka mengembangkan diri menuju *Cyber University* serta mewujudkan visi dan misi FKIP Universitas PGRI Palembang. Renstra FKIP Universitas PGRI Palembang merupakan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dan digunakan FKIP Universitas PGRI Palembang demi menjaga terselenggaranya pendidikan dan seluruh komponen di dalamnya yang mengarah tercapainya visi misi yang telah ditetapkan serta sebagai pedoman pengembangan FKIP UPGRIP yang dituangkan dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu tahun 2022 s.d 2027. Perencanaan program-program strategis ini disusun sebagai program yang berkelanjutan dari renstra lima tahunan sebelumnya, yaitu tahun 2018-2022.

Dalam rangka melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi FKIP Universitas PGRI Palembang dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2022 sampai tahun 2027 perlu menyusun standar atau kriteria yang ditetapkan. Penyusunan standar atau kriteria tersebut diawali dengan melakukan Evaluasi Diri Institusi, dan pemutakhiran data pada tahun 2022. Renstra ini dilengkapi dengan rincian indikator pencapaian kegiatan pelaksanaan program-program strategis untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui atau mengukur capaian keberhasilan program setiap tahunnya.

Renstra ini disusun atas dasar standar-standar atau kriteria akreditasi institusi yang mencakup: (1) visi dan misi, (2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama, (3) mahasiswa, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan, sarana dan prasarana, (6) pendidikan, (7) penelitian, (8) pengabdian kepada masyarakat, dan (9) luaran dan capaian tridharma. Renstra ini disusun berdasarkan urutan prioritas sesuai dengan tuntutan kebutuhan FKIP Universitas PGRI Palembang

sebagai acuan bagi manajemen universitas dan seluruh civitas akademika serta para pemangku kepentingan.

Bahwa dokumen renstra 2022-2027 disusun dalam menghadapi transformasi dan disrupsi digital di Era Revolusi industry 4.0 dan Society 5.0 terhadap dunia pendidikan saat ini. Oleh karena itu, Renstra FKIP Universitas PGRI Palembang 2022-2027 disusun dengan mengakomodir perubahan tersebut dalam melaksanakan program-program strategis yang bersinambungan dan berkelanjutan, terutama pengembangan sumber daya manusia.

B. LANDASAN HISTORIS

Universitas PGRI Palembang berawal dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Palembang yang berdiri pada tahun 1984 berdasarkan pada Surat Keputusan Kopertis Wilayah II Nomor.035/M.05.02/Kop.II/1984. STKIP PGRI Palembang pada awal pendiriannya terdiri dari 4 Program Studi yaitu 1) program studi Pendidikan Bahasa Inggris, 2) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3) program studi Pendidikan Sejarah dan 4) program studi Psikologi dan Bimbingan (PPB). Pada angkatan pertama STKIP PGRI Palembang menerima 122 mahasiswa.

STKIP PGRI Palembang semakin berkembang sehingga mengusulkan diri untuk perubahan bentuk STKIP menjadi Universitas kepada Departeman Pendidikan Nasional melalui Dirjen Perguruan Tinggi (DKTI). Melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 97/D/O/2000 pada tanggal 9 Juni 2000 perihal perubahan nama STKIP PGRI Palembang menjadi Universitas PGRI Palembang. Dengan terbitnya Surat Keputusan tersebut secara kelembagaan STKIP PGRI Palembang berubah menjadi Universitas PGRI Palembang dan struktur kelembagaan pun turut berubah dengan munculnya Fakultas dan Prodi baru, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Pada tahun 2007 FKIP Universitas PGRI Palembang melakukan pengembangan program studi dengan penambahan program studi baru yaitu 1) program studi pendidikan Geografi, 2) Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, 3) Pendidikan Olahraga. Pada tahun 2014 terdapat penambahan program studi yang

strategis yaitu program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), dan pada tahun 2016 penambahan prodi baru yaitu program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan pada tahun 2017 Universitas PGRI Palembang dipercaya untuk melaksanakan program Profesi Guru (PPG) bidang studi matematika, dan Bahasa Indonesia, pada tahun 2021 FKIP untuk pertama kalinya mendapatkan kepercayaan untuk membuka program studi yang menyasar lulusan calon guru produktif yaitu Program Studi Pendidikan Vokasional dan Teknologi Otomotif (PVTO), selanjutnya pada tahun 2022 FKIP untuk pertama kalinya mendapatkan kepercayaan untuk membuka program studi Magister Pendidikan Jasmani yang akan mencetak lulusan menjadi guru yang professional.

Pada saat ini FKIP Unversitas PGRI Palembang memiliki 18 program studi, 1 PPG yang kesemuanya menjadi bagian penting dalam pengembangan FKIP Universitas PGRI Palembang dalam menjalankan visi dan misi menjadi fakultas yang unggul ditopang, pada mutu pendidikan yang dapat diserap pada pasar kerja. Selain itu, FKIP adalah satu-satunya LPTK swasta di Sumatera Bagian Selatan yang dipercaya Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam pelaksanaan Program Profesi Guru dalam Jabatan Program Studi Bahasa Indonesia dan Matematika. Selanjutnya FKIP Universitas PGRI Palembang juga satu-satunya LPTK swasta di Sumatera Bagian Selatan yang dipercaya oleh Kemendikbud sebagai Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah di Sumatera Selatan.

C. LANDASAN YURIDIS

Renstra ini disusun berlandaskan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

1. Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;

12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 333 tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kemenristekdikti;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024.
14. Statuta Universitas PGRI Palembang.

D. LANDASAN BUDAYA

Pengembangan FKIP Universitas PGRI Palembang menuju *Cyber University* tidak lepas dari motto kampus melaju dengan mutu. FKIP Universitas PGRI Palembang dalam setiap penyelenggaraan pendidikan selalu mengutamakan budaya mutu dan mengikuti perkembangan teknologi. Perilaku dan sikap merupakan cerminan budaya mutu yang telah termanifestasi dari pola pikir dan pola kerja oleh civitas akademika FKIP Universitas PGRI Palembang berdampak pada eksistensi lembaga di mata masyarakat.

FKIP Universitas PGRI Palembang terus berupaya mengembangkan sistem pembelajaran yang mutakhir sebagai cerminan kampus *cyber university* demi mendukung budaya mutu. Di sisi lain, FKIP Universitas PGRI Palembang melakukan penguatan kelembagaan dengan mengembangkan sistem manajemen memerlukan sumber daya manusia bermutu dan teknologi berkualitas.

Selain itu, lulusan yang unggul dan berkarakter merupakan pilar utama untuk mencapai keberhasilan pendidikan, yang akan menjadi tulang punggung pembangunan bangsa dan negara ini. Oleh karena itu, budaya organisasi PGRI yaitu kebulatan tekad, jiwa dan semangat kejuangan, kesetiakawanan sosial dan organisasi, peningkatan mutu dan kemampuan profesional, dan ditingkatkan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

FKIP Universitas PGRI Palembang di bawah naungan organisasi PGRI dan YPLP PT-PGRI Sumatera Selatan secara terus menerus berupaya mewujudkan pengabdiannya melalui lulusan yang unggul, membina serta mengembangkan pendidikan dan kebudayaan bagi pembangunan Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam

usaha membangun dan mencerdaskan kehidupan bangsa, diperlukan kegiatan pendidikan yang mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kepribadian manusia Indonesia.

E. VISI DAN MISI FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Visi tersebut mengandung makna bahwa FKIP Universitas PGRI Palembang berkomitmen menjadi lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional, integritas moral, kemampuan akademik, keterampilan abad ke-21, serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara berkelanjutan.

Istilah "tenaga pendidik dan kependidikan" dimaknai sebagai lulusan yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian, baik sebagai guru, dosen, instruktur, tenaga administrasi pendidikan, pengelola pendidikan, laboran, pustakawan maupun profesi lain yang mendukung penyelenggaraan pendidikan secara profesional.

Sebagai landasan dalam arah pengelolaan dan pengembangan lembaga yang dirumuskan melalui suatu proses atau mekanisme yang melembaga dan sistematis, maka visi FKIP Universitas PGRI Palembang yaitu "Menjadi lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu."

Istilah "**unggul**" secara subtantif dimaknai sebagai "FKIP yang memiliki nilai kompetitif yang tinggi", sehingga FKIP mampu berkompetisi dengan FKIP pada perguruan tinggi lain, khususnya di Sumbagsel. Keunggulan FKIP Universitas PGRI Palembang yang dikembangkan adalah produk-produk karya inovatif dalam bidang pendidikan, olah raga dan seni, serta sains dan teknologi sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang dapat dikompetisikan dengan perguruan tinggi lain di Sumbagsel. Dimensi keunggulan ini harus didukung oleh dimensi keunggulan bidang lainnya,

yaitu: (1) kelembagaan, (2) kemahasiswaan, (3) sarana dan prasarana, (4) pendidikan, dan (5) pengajaran.

Selanjutnya, Istilah "**berdaya saing**" yang dimaksud di dalam visi ini adalah FKIP Universitas PGRI Palembang siap bersaing dengan universitas-universitas lain di Indonesia. Dalam wilayah Sumbagsel, FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki 13 Program Studi Sarjana Unggulan dan Program Pendidikan Profesi Guru yang dipercaya untuk menyelenggarakan baik program Dalam Jabatan dan juga Pra Jabatan. Tenaga Pendidik FKIP berasal dari kampus bereputasi baik di dalam maupun luar negeri dan mampu berkompetisi secara nasional dalam peraihan hibah simlitabmas salah satu dalam skema kerjasama perguruan tinggi dalam 3 tahun berturut-turuf FKIP Universitas PGRI Palembang lolos pada skema ini dengan bermitra bersama Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Universitas Sriwijaya. Selain itu mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang juga memiliki

kemampuan dalam mengikuti ajang internasional maupun nasional di bidang Seni Budaya dan Olahraga seperti NUDC, Porsenasma, dsb.

Makna "**berkarakter**" memiliki arti bahwa sivitas akademika FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki ahlak, budi pekerti, keteladanan yang ditularkan atau diintervensi melalui proses pembelajaran, penelitian, pengabdian, pelatihan, yang dilakukan dalam lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang, sesuai dengan cita-cita organisasi PGRI.

Demi mencapai visi tersebut, FKIP Universitas PGRI Palembang menetapkan misi, dengan mempertimbangkan keadaan internal dan eksternal di masa sekarang dan masa mendatang dalam meningkatkan daya saing di tingkat regional maupun nasional. yaitu.

(1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bermutu dan professional berbasis penelitian dan perkembangan IPTEKS yang berkarakter.
(2) Menyelenggarakan penelitian inovatif yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS.
(3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
(4) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan Universitas yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas dan berkesinambungan.
(5) Menyelenggarakan kerja sama yang saling menguntungkan guna meningkatkan kualitas mutu kelembagaan universitas.
(6) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan terhadap sivitas akademik berdasarkan nilai perjuangan organisasi PGRI.

F. TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Untuk mencapai visi dan misi FKIP Universitas PGRI Palembang, diperlukan tujuan kinerja institusi FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai landasan mempertahankan pencapaian mutu dan peningkatan kualitas institusi dalam pengelolaan dan pengembangan FKIP Universitas PGRI Palembang, yaitu.

(1) Menghasilkan outcome melalui pendidikan yang profesional dan berkualitas.

(2) Mewujudkan penelitian berwawasan global dan berkontribusi pada pembangunan nasional.
(3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berdaya-guna.
(4) Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel serta terintegrasi dalam sistem IT.
(5) Meningkatkan kualifakasi akademik dosen berpendidikan doctoral yang memiliki keunggulan kompetitif global.
(6) Meningkatkan dan mewujudkan kerjasama dengan berbagai institusi dan industri secara nasional dan internasional.
(7) Menciptakan peluang-peluang usaha dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dimiliki.
(8) Mewujudkan cita-cita Organisasi PGRI sebagai Organisasi Profesi yang Independen, unitaristik dan tidak berpolitik praktis

Sebagai landasan menyusun kebijakan untuk menentukan sasaran pencapaian FKIP Universitas PGRI Palembang di masa mendatang dalam mempertahankan eksistensi FKIP Universitas PGRI Palembang di kancah regional dan nasional yaitu.

(1) Tersedianya Kurikulum berdasarkan *learning outcome* sesuai pasar kerja.
(2) Tersedianya Bahan ajar/Buku Teks/Modul yang disusun dari hasil riset/penelitian.
(3) Optimalnya pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran daring.
(4) Kesesuaian linearitas bidang ilmu dosen dengan *homebase.*
(5) Optimalnya perolehan Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
(6) Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui hasil penelitian dosen-mahasiswa.
(7) Meningkatnya peringkat akreditasi jurnal di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
(8) Diperoleh Paten/HaKI dari hasil penelitian dan PkM.

(9) Meningkatnya Indeks reputasi jurnal ilmiah hasil penelitian dosen.
(10) Terwujudnya peringkat akreditasi yang Unggul baik Institusi dan Prodi.
(11) Tersedianya Sumber daya Peneliti yang profesional.
(12) Optimalnya Tenaga pendidik dan kependidikan yang bersertifikasi.
(13) Terwujudnya Dosen-dosen yang berprestasi.
(14) Terwujudnya Mahasiswa yang Produktif dan Inovatif.
(15) Alumni yang terserap oleh dunia kerja.
(16) Terjalinnya jejaring kerjasama nasional dan internasional melalui MoU dan MoA.
(17) Tersedianya beasiswa yang mendukung produktivitas dan inovasi mahasiswa.
(18) Terciptanya wirausahawan yang handal.
(19) Terciptanya produk-produk inovatif dan kreatif.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran maka strategi FKIP Universitas PGRI Palembang dijabarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 1. Keterkaitan Bidang Pengembangan, Sasaran dan Program Strategis

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Program Strategis
1	Pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Mutu Pendidikan	a. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis e-learning. b. Tersedianya Kurikulum berdasarkan *learning outcome.* c. Meningkatkan implementasi hasil riset dalam bentuk bahan ajar/modul/buku teks.
2	Penelitian	Peningkatan relevansi dan produktif serta inovatif penelitian	Menumbuhkan produktif dan inovatif	a. Meningkatkan kinerja penelitian baik hibah internal maupun eksternal b. Meningkatkan hasil riset berupa produk kreatif dan inovatif. c. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Program Strategis
				d. Meningkatkan Paten/HKI dosen bidang penelitian
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Peningkatan relevansi dan produktif serta inovatif PkM		a. Meningkatkan kinerja PkM baik hibah internal maupun eksternal b. Meningkatkan kualitas PkM berbasis hasil riset yang kreatif dan inovatif. c. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal
4	Sumber Daya Manusia (SDM)	Peningkatan relevansi kualitas SDM		a. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen sesuai homebase b. Meningkatkan kompetensi dosen tersertifikasi c. Meningkatkan peran dosen produktif, inovatif dan kreatif bidang kewirausahaan. d. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan tersertifikasi e. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan
5	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	Meningkat-kan daya saing	a. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan. b. Meningkatkan peran mahasiswa produktif, inovatif dan kreatif bidang penelitian-PkM. c. Meningkatkan peran mahasiswa produktif, inovatif dan kreatif bidang kewirausahaan. d. Meningkatkan keterlacakan alumni. e. Meningkatkan peran alumni.
6	Tata Pamong dan Kerja Sama	Peningkatan kualitas tata pamong, tata	Meningkat an eksistensi	a. Mewujudkan tata pamong tata kelola kelembagaan yang

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Program Strategis
		kelola dan layanana serta kerja sama	PT	transparan dan akuntabel serta terintegrasi dalam sistem IT. b. Menguatkan program kerja akademik melalui kerjasama regional, nasional dan internasional
7	Keuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan		Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
8	Prasarana dan sarana	Penguatan prasarana dan sarana pendukung		a. Tersediannya prasarana pendukung pelaksanaan tridharma PT b. Tersediannya sarana pendukung pelaksanaan tridharma PT

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP) TAHUN 2011 –2027

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas PGRI Palembang adalah dokumen perencanaan pembangunan dan pengembangan Universitas PGRI Palembang yang disusun berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014. RPJP menjadi acuan bagi pengelolaan universitas, fakultas, jurusan, program studi dan seluruh unit kerja serta para pemangku kepentingan dalam upaya perwujudan Visi dan pelaksanaan Misi Universitas PGRI Palembang.

Visi FKIP Universitas PGRI Palembang yang tercantum dalam RPJP FKIP Universitas PGRI Palembang tahun 2011 – 2027 tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) tiga periode waktu, yaitu periode tahun 2011 – 2016 Penguatan Pelayanan, 2017 – 2021 Perluasan Kapasitas Kerjasama dan Riset dan 2022- 2027 Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Produk Inovatif.

Penguatan implementasi rencana strategis FKIP Universitas PGRI Palembang dalam program kerja disusun dan dilaksanakan secara kolaboratif dan sinergis dengan melibatkan civitas akademi FKIP Universitas PGRI Palembang. Evaluasi terhadap keterlaksanaan program kerja serta pengendalian ketercapaian tujuan dan sasaran dilaksanakan secara berkesinambungan guna mewujudkan visi FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan yang Unggul, Berdaya Saing dan Berkarakter dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) Berbasis Mutu.

B. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) FKIP Universitas PGRI Palembang dalam kurun waktu lima belas tahun disusun dalam tiga periode renstra yang memiliki tema sentral yang berbeda-beda. Tema sentral tiap periode disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal serta mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan tdengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan.

1. Renstra Periode 2011–2016 : *Penguatan Pelayanan*

Renstra periode 2011- 2016 diberi tema sentral PENGUATAN PELAYANAN yang dimaknai sebagai pemenuhan atau tercapainya standar-standar nasional seperti telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan Tinggi minimal memperoleh peringkat *baik*. Pada periode ini pengembangan kapasitas universitas diwujudkan melalui program-program strategis jangka pendek terkait efektivitas berbagai layanan.

Renstra periode 2011–2016 dengan tema sentral *Penguatan Pelayanan* tersebut memiliki (sembilan) strategi pencapaian, yaitu:

a. Peningkatan tata kelola dan kepemimpinan.
b. Peningkatan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
c. Pemenuhan standar SDM.
d. Peningkatan mutu pembelajaran.
e. Penguatan sumber dana dan efesiensi keuangan.
f. Pemenuhan standar sarana dan prasarana.
g. Pengembangan sistem informasi.
h. Memfasilitasi pembuatan dan publikasi karya ilmiah.
i. Peningkatan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

2. Renstra Periode 2017–2021 : *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset*

Capaian kinerja universitas yang berlandaskan renstra 2011-2016 telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai mana telah ditunjukkan oleh pengakuan

akreditasi institusi oleh BAN PT tahun 2015 dengan predikat B (Baik). Berdasarkan capaian-capaian pada renstra periode 2011-2016 serta dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal maka rencana pembangunan tahap kedua mengangkat tema sentral PERLUASAN KAPASITAS, KERJASAMA DAN RISET.

Perluasan Kapasitas, kerjasama dan riset diarahkan pada meningkatnya kuantitas sumber daya, kerjasama dan riset serta meningkatnya kualitas dalam rangka mempersiapkan hasil karya inovatif. Tema sentral Renstra Periode 2017–2021 ini dimaknai sebagai peningkatan kapasitas sumber daya baik SDM maupun sarana dan prasarana, pengembangan institusi atau kelembagaan dan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri, yang berbasis akademik dan non akademik.

Berdasarkan hal tersebut, Renstra periode 2017–2022 dengan tema sentral *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset* memiliki sepuluh strategi pencapaian, yaitu:

a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan IPTEK mahasiswa serta daya saing lulusan
c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber daya IPTEK
d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik serta homebase dosen
e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran mutakhir
f. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan
g. Meningkatkan kerjasama dan inovasi dalam penguatan IPTEK
h. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional serta pengembangan IPTEK
i. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
j. Penguatan Penjaminan Mutu

3. Renstra Periode 2022–2027: *Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-produk Inovatif*

Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 menghasilkan banyak transformasi dan disrupsi digital pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya. Era dimana adaptasi teknologi merupakan suatu keniscayaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi dasar dan mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.

Rencana Strategis (Renstra) FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 disusun berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan ekternal dengan mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan pada era disruptif tersebut dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan. Dengan mengangkat tema "MEMBANGUN DAYA SAING NASIONAL DALAM PRODUK-PRODUK INOVATIF DAN KOMPETITIF" sebagai tema sentral Renstra Periode 2022–2027 dimaknai sebagai penyempurnaan kualitas civitas akademika yang berbasis riset dengan mengacu pada standar nasional dan internasional pendidikan tinggi guna membangun daya saing ditingkat nasional dalam menghasilkan produk-produk inovatif.

Renstra periode 2022–2027 dengan tema sentral *Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Produk Inovatif dan Kompetitif* tersebut memiliki 4 (empat) strategi pencapaian, yaitu:

a. Mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis riset.
b. Mengaplikasikan hasil-hasil riset dalam bentuk produk inovatif, *teaching industry*.
c. Memfasilitasi produk-produk riset untuk mendapatkan HAKI, melalui inkubasi teknologi.
d. Meningkatkan produktivitas dosen dalam publikasi hasil riset ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, serta utilisasi sarana prasarana *bussines Science Centre.*

BAB III
ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

A. ANALISIS SITUASI

1. Analisis Situasi Internal

FKIP Universitas PGRI Palembang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi di bawah naungan YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan yang turut berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaaan.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis mutu di Indonesia, pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan manajemen pengelolaaan perguruan tinggi mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai FKIP yang berada di bawah naungan organisasi besar PGRI, menjadikan FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki citra sebagai lembaga yang baik dan besar. Citra baik tersebut didukung juga oleh potensi institusi yang terakreditasi B, ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sumberdaya manusia yang terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualitas yang memadai dan Sebagian besar memiliki sertifikasi kompetensi, jumlah alumni alumni yang banyak dan tersebar di wilayah Indonesia, keuangan yang mencukupi, serta penunjang lainnya yang handal dan terpercaya. Program-program strategis yang disusun dalam renstra ini, beserta program-program rinci, target capaian dan waktu pelaksanaannya diharapkan mampu mengimplementasikan misi untuk mewujudkan visi FKIP.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki 15 Program Studi Sarjana, 1 Program Profesi Guru (PPG) dan 1 Program Magister Pendidikan Jasmani. Dalam seleksi penerimaaan mahasiswa baru, FKIP

Universitas PGRI Palembang melaksanakan prinsip ekuitas tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin maupun ras. Sebaran asal daerah mahasiswa didominasi dari provinsi Sumatera Selatan pada urutan teratas, provinsi Bangka Belitung pada urutan kedua dan dari provinsi Lampung, Jambi dan Bengkulu. Dalam lima tahun terakhir, FKIP Universitas PGRI Palembang dapat menyerap 17.489 orang mahasiswa mahasiswa yang berasal dari 19 Provinsi dan 1 (satu) mahasiswa berasal dari Negara Korea Selatan.

Pada Tabel 2 berikut ini ditampilkan rincian jumlah mahasiswa aktif selama 5 (lima tahun terakhir).

Tabel 2

Jumlah Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang

Lima Tahun Terakhir

Fakultas	Tahun Akademik				
	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/20221	20221/2022
FKIP	6.564	5.186	5.399	5.469	6.362

Pada tabel 2 disajikan informasi mengenai jumlah mahasiswa baru FKIP Universitas PGRI Palembang 5 tahun terakhir. Jika dilihat secara terperinci maka akan tampak peningkatan penerimaan mahasiswa baru namun tidak terlalu signifikan, banyak hal yang menjadi faktor penurunan ini terjadi. Diantara faktor-faktor tersebut adalah kompetitor yang juga semakin berkembang, serta tingkat perekonomian masyarakat di wilayah Sumsel khususnya mengalami stagnasi bahkan penurunan sehingga minat untuk melanjutkan studi juga turut tergerus karena khawatir kekurangan biaya. Lebih jelas mengenai penerimaan mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir sebagai berikut.

FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki Dosen Tetap (DT) sebanyak 191 orang meliputi Dosen PNS Dpk dan Dosen Tetap Yayasan (DTY) serta 12 orang Dosen Tidak Tetap (DTT) (dapat dilihat pada Tabel 3 berikut)

Tabel 3
Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap
Tahun Akademik 2021/2022

No	Fakultas	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen Tidak Tetap	Jumlah Dosen
1	FKIP	191	12	203

Kualifikasi sumber daya manusia yang ada di FKIP Universitas PGRI Palembang mengacu pada standar kualifikasi Pendidikan Tinggi Universitas PGRI Palembang yang berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sesuai UU Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 46, seluruh dosen di lingkungan Universitas PGRI Palembang memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana. Sebanyak 19 orang SDM dosen Universitas PGRI Palembang memiliki kualifikasi doktor. Peningkatan kualifikasi akdemik dosen terus dilakukan dengan memberikan tugas /izin belajar bagi dosen untuk menempuh jenjang pendidikan strata 3. Dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 75 dosen FKIP Universitas PGRI Palembang menempuh pendidikan strata 3 pada berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

Kualifikasi Jabatan Fungsional Akademik (JFA) dosen FKIP Universitas PGRI Palembang terdiri atas, 6 orang lektor kepala, 107 orang lektor dan sebanyak 59 orang jabatan asisten ahli. Dari 191 orang dosen tetap tersebut, sebanyak 19 orang masih berstatus tenaga pengajar dan dalam proses pengurusan jabatan akademik Kualifikasi pendidikan dan data JFA dosen Universitas PGRI Palembang pada saat ini diperlihatkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 4 Data Dosen Tetap
Tahun Akademik 2021/2022

Fak	Dosen Tetap							Total
	JFA					KP		
	GB	LK	L	AA	TP	S2	S3	
FKIP	-	6	107	59	19	172	19	191

Keterangan:
JFA : Jabatan Fungsional Akademik

GB : Guru Besar/Profesor
LK : Lektor Kepala
L : Lektor
AA : Asisten Ahli
TP : Tenaga Pendidik
KP : Kualifikasi Pendidikan

Universitas PGRI Palembang memiliki lahan seluas 50.528.43 m^2 yang tersebar di tiga lokasi, yaitu kampus A di jalan Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang, Kampus B Jalan PDAM Tirta Musi Makrayu Palembang, dan Kampus C Jalan Pratu Nazaruddin Sekojo Ujung Palembang. Kampus A dengan luas 27.759,43 m^2 digunakan untuk perkantoran sebanyak 87 ruang, perkuliahan sebanyak 153 ruang, seminar, dan rapat sebanyak 8 buah, tempat kerja dosen sebanyak 9 ruang, kegiatan BEM sebanyak 6 ruang, kegiatan ormawa sebanyak 4 ruang, dan untuk kegiatan olahraga dan seni seluas 508.587,53 m^2. Selain itu, perpustakaan lima lantai juga berdiri di kampus A yang merupakan satu-satunya perpustakaan perguruan tinggi di Sumatera Bagian Selatan yang terakreditasi A.

Selain sarana dan prasarana di kampus utama atau kampus A, Universitas PGRI Palembang juga memiliki kampus B yang berada di wilayah Jalan PDAM, Makrayu Palembang. Untuk kampus B lebih diutamakan untuk digunakan oleh program studi Pendidikan Olahraga. Sarana prasarana yang terdapat di kampus B sudah menunjang kegiatan belajar, dengan jumlah ruang perkuliahan 12 ruang dan di lantai 5 digunakan untuk 2 lapangan Badminton yang berstandar nasional. Terdapat ruang juga laboratorium massage, serta lapangan Bola Basket, Lapangan Bola Voli, Lapangan Futsal, Lapangan Bola Tangan, Lapangan Tenis, Lapangan Tenis Meja, serta fasilitas pendukung lainnya.

Prasarana yang digunakan untuk lapangan olahraga yaitu volley, basket, bulu tangkis, bola kaki, tenis lapangan, dan *wall climbing* seluas ± 1.728 m^2. Selain itu dilengkapi dengan sarana olahraga, komputer, peralatan kantor dan perkuliahan, *free wireless hotspot*, serta fasilitas umum lainnya.

Sarana dan prasarana tersebut merupakan aset milik sendiri yang cukup representatif, seperti gedung perpustakaan lima lantai yang terakreditasi A,

gedung laboratorium terpadu yang terdiri dari lima lantai juga. Kedua gedung ini dilengkapi dengan aula di lantai kelimanya yang dapat menampung ± 500 orang. Universitas PGRI Palembang juga memiliki Pusat Bisnis yang digunakan sebagai pusat perekonomian yang bersifat profit dan non-profit, serta sarana pembelajaran mahasiswa di dunia kewirausahaan. Dalam meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa, Universitas PGRI Palembang juga mendirikan Pusat Layanan Terpadu dan Media Center serta apartment yang diperuntukkan untuk mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

Untuk mendukung pengelolaannya baik akademik maupun non akademik, Universitas PGRI Palembang secara bertahap telah menggunakan sistem informasi melalui jaringan internet dan terus mengembangkan kapasitas TIK secara bertahap dan berkesinambungan. Saat ini kapasitas *bandwith* internet Universitas PGRI Palembang adalah 1130 mbps yang dibagi dalam penggunaannya 1030 mbps digunakan di Kampus A dan 100 mbps digunakan di Kampus B. Pelayanan akademik dan nonakademik dapat dilakukan secara *online*. Dengan jaringan internet yang kuat, Universitas PGRI Palembang telah melaksanakan pembelajaran daring untuk beberapa mata kuliah pada tiap program studi di lingkungan Universitas PGRI Palembang.

Pendanaan FKIP Universitas PGRI Palembang berasal dari beberapa sumber, yaitu (a) mahasiswa, (b) Yayasan dan pihak ketiga, berupa bunga deposito, jasa giro, sewa oleh rekanan (Gedung *Business Center,* Gedung *Business and Science Center*, Asrama Mahasiswa, Apartemen Mahasiswa, Ruko), sewa Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dari Bank Sumsel Babel dan Bank BNI 46, dan bantuan pemerintah. Sumber keuangan universitas hingga saat ini masih didominasi oleh *tuition fee.* Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan semua kegiatan tingkat fakultas dan universitas di lingkungan Universitas.

Alumni FKIP Universitas PGRI Palembang untuk 5 tahun terakhir berjumlah 5.805 orang (Tabel 5). Alumni FKIP Universitas PGRI Palembang tersebut tersebar di berbagai pelosok Sumatera Selatan dan beberapa provinsi terdekat seperti Babel, Jambi, Bengkulu, Lampung dan lain-lain. Profesi alumni tersebut mulai dari tenaga pengajar tingkat SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi hingga tenaga struktural

pada berbagai instansi pendidikan maupun non kependidikan, pegawai pemerintah, pegawai pada perusahaan tingkat lokal, nasional dan internasional, serta menjadi pelaku wirausaha.

Tabel 5 Data Alumni FKIP UPGRI Palembang Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun Akademik	Jumlah Alumni (orang)
1	2017/2018	1238
2	2018/2019	1286
3	2019/2020	954
4	2020/2021	1175
5	2021/2022	1152
T o t a l		**5805**

Dengan kekuatan yang ada, efektivitas sistem kepemimpinan dan kaderisasi kepemimpinan di Universitas PGRI Palembang menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan fungsi kelembagaan di FKIP Universitas PGRI Palembang. Selain itu, kualifikasi tenaga kependidikan yang memiliki pendidikan doktor yang baru 17% dari seluruh tenaga kependidikan yang ada perlu ditingkatkan lagi sehingga memungkinkan untuk pengembangan lembaga dengan membuka program studi pada tingkat strata 2 maupun peluang untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pkm yang mensyaratkan kualifikasi doktor bagi pengusul. Masih minimnya hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi serta memperoleh HKI menjadi tantangan yang harus diprogramkan guna meningkatkan capaian pada bidang penelitian dan pengabdian. Dari segi tenaga kependidikan, universitas memiliki tenaga kepedidikan yang banyak, namun belum memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi sebagai laboran dan pustakawan. Kualifikasi tenaga kependidikan sebagai laboran dan pustakawan terpenuhi dari kegiatan-kegiatan pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan. Diperlukan upaya rekruitmen tenaga kependidikan dengan kulifikasi laboran dan pustakawan guna pengembangan laboratorium dan perpustakaan di lingkungan Universitas PGRI Palembang. Pada sistem keuangan, sumber pendapatan FKIP Universitas PGRI Palembang sebagian besar bersumber

dari dana pendidikan mahasiswa, diperlukan upaya untuk memperoleh hibah-hibah pengembangan kelembagaan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersumber dari luar Lembaga.

2. Analisis Situasi Eksternal

Kebijakan pendidikan tinggi pemerintah mengarahkan kepada tertib administrasi dan taat azas dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Penjaminan mutu dalam pengelolaan perguruan tinggi menjadi sorotan tajam dan mendorong pengelola lembaga pendidikan untuk memiliki komitmen terhadap upaya mutu seperti dalam hal sistem pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, akreditasi program studi, sistem seleksi mahasiswa, pengembangan kultur akademik dikalangan sivitas akademika dan lainnya. Rasio kepatutan jumlah mahasiswa diperbandingkan dengan jumlah dosen tetap, sarana prasarana, kelayakan sumber pendanaan, tertib administrasi, sebagainya, merupakan tantangan yang harus diatasi secara berencana dan berkesinambungan. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* menekankan pada transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aspek pengelolaan perguruan tinggi.

Keberadaan berbagai lembaga pendidikan tinggi yang hadir di Sumatera Selatan dan memiliki program studi yang sama dengan FKIP Universitas PGRI Palembang menuntut kemampuan bersaing untuk menghasilkan lulusan yang cerdas komprehensif dan kompetitif. Dunia kerja menuntut keberadaan lulusan yang professional dan memiliki *hardskill* dan *soft skill* yang mampu berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan lembaganya mendorong FKIP Universitas PGRI Palembang untuk meningkatkan kualitas input dan proses pendidikan sehingga memapu menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada dunia kerja.

B. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT disusun berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian Renstra 2017-2022 serta hasil analisis internal dan eksternal dalam

bentuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Adapun rincian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT seperti berikut ini.

1. Kekuatan

a. FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki visi, misi dan tujuan institusi yang jelas serta dirumuskan secara komprehensif.
b. FKIP Universitas PGRI Palembang menyelenggarakan 15 program studi sarjana, 1 program profesi guru yang kesemuanya telah terakreditasi predikat B/baik sekali dan 1 Program Magister Pendidikan Jasmani.
c. Sarana dan prasarana yang dimiliki merupakan aset milik sendiri dan representative untuk mendukung kegiatan akademik dan nonakademik.
d. Ketersediaan unit-unit layanan kemahasiswaan yang mampu mengakomodir minat dan bakat mahasiswa dalam menegmbangkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang dimiliki mahasiswa.
e. Keikutsertaan dan capaian prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan pada tingkat regional, nasional, dan internasional merupakan potensi untuk meningkatkan reputasi lembaga.
f. FKIP memiliki potensi untuk pengembangan kelembagaan dengan membentuk prodi baru pada tingkatan strata selanjutnya.
g. FKIP Universitas PGRI Palembang berada di bawah naungan organisasi PGRI yang besar dan terpercaya.
h. FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki komitmen terhadap mutu yang ditandai dengan adanya BPM, GPM dan UPM sebagai lembaga yang menjamin tumbuh dan berkembangnya kultur mutu di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.
i. Ikatan Alumni FKIP Universitas PGRI Palembang yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas proses pendidikan di FKIP Universitas PGRI Palembang dan merupakan media umpan balik dalam menentukan kebijakan akademik.

j. Keberadaan jaringan internet, website universitas, Sistem Informasi Akademik dan *area hotspot* merupakan potensi untuk mengembangkan FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai *Cyber University*.
k. FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki perpustakaan dengan predikat akreditasi A dan Laboratorium Terpadu yang representatif sebagai sarana pendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi.
l. FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki fasilitas layanan kepada mahasiswa dan pengelola dalam bidang kesehatan dan bimbingan konseling.
m. FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki Pusat Bisnis (*business centre).*
n. FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki apartemen dan asrama mahasiswa.
o. FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki mahasiswa yang mampu berprestasi pada tingkat nasional dan internasional.
p. Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki dibekali dengan *softskill* melalui kegiatan akademik dan non akademik.

2. Kelemahan

a. Sistem informasi manajemen belum dilaksanakan secara efisien, produktif dan akuntabel.
b. Dosen dan pegawai memiliki motivasi untuk berprestasi yang masih rendah.
c. Dosen tetap pada beberapa program studi memiliki pendidikan yang tidak linier dengan program studinya.
d. Pendanaan masih didominasi bersumber dari dana mahasiswa.
e. Perolehan sumber dana dari luar institusi masih sangat rendah.
f. Persentase mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang mendaftar masih tinggi.
g. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan akademik pada beberapa program studi masih rendah.
h. Layanan informasi kerja bagi alumni belum berfungsi secara efektif.

i. Ada kecenderungan jumlah mahasiswa baru menurun pada beberapa program studi.
j. Masih minimnya dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan jenjang jabatan akademik Profesor.
k. Tenaga kependidikan belum memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tupoksinya.

3. Peluang

a. Ketersediaan lulusan S2/S3 dari Universitas Negeri di luar kota Palembang merupakan kesempatan untuk rekruitmen dosen tetap yayasan yang linier bidang ilmu.
b. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang kompeten merupakan kesempatan untuk mengembangkan kurikulum berstandar KKNI.
c. Ketersediaan hibah pengembangan kelembagaan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berasal dari luar lembaga.
d. Kebijakan pemerintah dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* serta mutu perguruan tinggi merupakan kesempatan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi.
e. Terbukanya kesempatan untuk ikut serta dalam forum ilmiah ditingkat nasional dan internasional.
f. Ketersediaan berbagai literatur untuk proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik buku maupun jurnal, yang dapat diakses secara online oleh dosen dan mahasiswa.
g. Tersedianya sistem informasi berupa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) yang dapat digunakan untuk peningkatan kinerja perguruan tinggi.
h. Terbukanya kesempatan dalam perluasan kerjasama dan kemitraan diberbagai bidang dengan institusi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
i. Lulusan tersebar di berbagai daerah di Indonesia pada institusi pemerintah dan swasta.

4. Ancaman

a. Pasar kerja menuntut tersedianya tenaga kerja yang memiliki *softskills* disamping *hardskills.*
b. Ketatnya persaingan dalam merebut peluang kerja bagi lulusan.
c. Perguruan tinggi kompetitor memiliki beberapa keunggulan kompetitif, seperti pengelolaan SDM yang lebih baik.
d. Dibukanya prodi-prodi yang sama di PT yang lain.
e. Ketentuan dan persyaratan yang cukup ketat dalam penyelenggaraan PT dan pembukaan fakultas/prodi baru.
f. Kondisi ekonomi masyarakat yang menurun ditengah ancaman Pandemi Covid 19.
g. Minimnya minat calon mahasiswa baru dari luar Propinsi Sumatera Selatan.
h. Kesiapan institusi dalam menyikapi berkembangnya Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

C. KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022 – 2027

1. Kebijakan Mutu Institusi

Bertolak dari standar visi, misi, tujuan dan sasaran, analisis faktor internal dan eksternal yang ada dewasa ini, serta hasil analisis SWOT terhadap keseluruhan sistem Perguruan Tinggi yang mencakup *masukan*, *proses*, *keluaran, hasil, dan dampa k (input, process, output, autcome, and impact)* berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan perguruan tinggi yang telah dikemukakan terdahulu, pengembangan kebijakan dan rencana strategis FKIP Universitas PGRI Palembang periode lima tahun ke depan (2022 – 2027) dititik beratkan pada upaya *perluasan kapasitas, kerjasama, dan riset*. Periode ini diarahkan untuk memenuhi standar-standar kepatutan komponen masukan, proses, keluaran perguruan tinggi menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2019. Standar kepatutan itu mencakup komponen-komponen: (a) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, (b) Mahasiswa, (c) Sumber Daya Manusia

(SDM), (d) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (e) Pendidikan, (f) Penelitian, (g) Pengabdian Kepada Masyarakat, serta (i) Luaran dan Capaian Tridharma. Secara rinci upaya pengembangan kebijakan dan rencana strategis periode 2022 – 2027 untuk memenuhi standar kepatutan tersebut diuraikan sebaga berikut.

a. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama dijabarkan dalam uraian Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Penjaminan Mutu dan Kerjasama sebagai berikut:

a.1. Tata Pamong

Keberadaan renstra, Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap unit tata pamong serta penyebarluasan hasil kerja secara berkala merupakan ukuran keterlaksanaan tata pamong yang baik. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yg harus diambil adalah:

(1) Menyusun dan mempublikasikan rencana strategis 2022-2027.
(2) Mengembangkan SOP pada setiap unit kerja.
(3) Merancang sistem pelaporan internal maupun eksternal tentang kegiatan pada setiap unit kerja di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.]
(4) Melaksanakan praktik baik *Good Governance University* yang mencakup aspek kredibilitas, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan.

a.2. Kepemimpinan

Terdapat empat komponen yang menjadi indikator mutu kepemimpinan, yaitu keterlibatan badan badan normatif dalam memilih pimpinan universitas maupun fakultas, adanya bukti pelaksanaan program terintegrasi ke dalam semua unit kerja, adanya sosialisasi renstra serta kepemilikan sistem monev yang efektif. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh untuk meningkatkan mutu kepemimpinan adalah:

(1) Melengkapi dan memfungsikan lembaga lembaga normatif pada tingkat universitas maupun fakultas.

(2) Menjadikan renstra sebagai dasar penyusunan program masing masing unit kerja.
(3) Membentuk dan memfungsikan sistem monev pada berbagai kegiatan.
(4) Mensosialisasikan renstra kepada warga FKIP.

a.3. Sistem Pengelolaan

Ada tiga komponen indikator mutu sistem pengelolaan, yaitu memiliki rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dalam proses pengelolaan yang efektif dan efesien, memiliki proses manajemen sehingga setiap unit kerja menjalankan fungsi managemennya serta memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

(1) Menyusun rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial.
(2) Mengatur proses manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.
(3) Menyusun kriteria dan instrumen penilaian kinerja pegawai.

a.4. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu yang baik harus memenuhi lima aspek mencakup keberadaan organ penjamin mutu, dokumen mutu, auditor internal, hasil audit dan bukti tindaklanjut. Siklus penjaminan mutu meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pemantauan dan Peningkatan (PPEPP) serta dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal, penjaminan mutu diwujudkan melalui pembentukan tim yang melembaga atau lembaga penjaminan mutu yang memiliki kedudukan, fungsi dan tugas pokok yang jelas yang didukung oleh pedoman kerja. Secara eksternal, penjaminan mutu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait, seperti BAN-PT maupun Lembaga akreditasi lainnya. Sehubungan dengan itu semua, arah kebijakan dan perencaranaan program strategis Universitas PGRI Palembang untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

(1) Pengembangan fungsi kelembagaan tim penjaminan mutu pada setiap program studi, jurusan dan fakultas atau unit pengelola program studi beserta deskripsi kedudukan, fungsi dan tugas pokoknya.
(2) Pengembangan SOP setiap unit pelayanan/unit kerja FKIP lingkungan universitas PGRI Palembang.
(3) Pelaksanaan standar perguruan tinggi yang telah ditetapkan.
(4) Monitoring dan Evaluasi (Monev) setiap unit kerja oleh tim penjaminan mutu secara periodik.
(5) Pengendalian pelaksanaan standar pada setiap unit kerja/unit pelayanan di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.
(6) Peningkatan standar mutu FKIP Universitas PGRI Palembang.
(7) Tersedianya auditor internal yang tersertifikasi.

a.5. Kerjasama

(1) Tersedianya dokumen formal kebijakan, perencanaan dan pengembangan kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan non akademik lainnya yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP Universitas PGRI Palembang.
(2) Memperluas bidang kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP Universitas PGRI Palembang.
(3) Terlaksananya monitoring dan evaluasi serta peningkatan pelaksanaan kegiatan kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP Universitas PGRI Palembang.

b. Mahasiswa

b. 1. Mahasiswa

Indikator mutu kemahasiswaan terdiri dari meningkatnya rasio pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, mahasiswa asing,

kepemilikan dan pemanfaatan unit-unit pelayanan bakat, penalaran, minat, seni dan kesejahteraan, adanya kode etik mahasiswa, adanya usaha meningkatkan partisipasi pada kegiatan lokal/regional/nasional/global serta adanya *survey* kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Sehubungan dengan itu kebijakan yang harus diambil adalah:

(1) Meningkatkan efektivitas pelaksanaan sosialisasi keberadaan program studi yang ada di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang dalam upaya meningkatkan jumlah peminat pada saat Penerimaan Mahasiswa Baru.
(2) Meningkatan akreditasi institusi dan program studi serta menyebarluaskan informasi keberadaan program studi yang memiliki ciri khas dalam upaya merekrut mahasiswa asing.
(3) Menambah unit kemahasiswaan dengan unit pengembangan penalaran.
(4) Mensosialisasikan berbagai unit pelayanan agar mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.
(5) Melibatkan mahasiswa dalam berbagai *even* tingkat lokal, regional dan nasional.
(6) Menegakkan kode etik mahasiswa.
(7) Melakukan *survey* kepuasan mahasiswa setiap tahun.
(8) Melaksanakan program-program yang mampu meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Indikator mutu SDM meliputi kepemilikan sistem pengelolaan SDM yaitu berkenaan dengan sistem rekruitmen, seleksi, penempatan dan pengembangan karier, penghargaan dan sistem kepangkatan, pemberhentian yang berbasis akuntabel dan transparan, kepatutan rasio dosen tetap dengan mahasiswa baik dari segi kualifikasi, jenjang akademik Guru Besar maupun jumlah, adanya kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kecukupan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, serta adanya hasil survey kepuasan

Dosen dan tenaga kependidikan mengenai pengelolaan SDM. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

(1) Meningkatkan kualifikasi pendidikan, kepangkatan dan jabatan akademik dosen.
(2) Mendorong peningkatan jenjang akademik dosen yang sudah Lektor Kepala untuk memenuhi persyaratan Guru Besar.
(3) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat profesi.
(4) Melakukan *survey* kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengenai sistem pengelolaan SDM dan menindaklanjutinya.
(5) Menyusun kode etik dosen dan tenaga kependidikan.
(6) Meningkatkan kemampuan dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
(7) Meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh pengakuan atas kinerja dosen.
(8) Peningkatan kualifikasi dan kemampuan tenaga kependidikan sesuai dengan tupoksi.
(9) Transparansi dalam sistem pengangkatan, penempatan dan pemberhentian pegawai.

d. Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

d.1. Keuangan

Mutu keuangan diukur berdasarkan adanya audit keuangan, proporsi dana untuk pengembangan mutu akademik, adanya sistem monev internal yang akuntabel, adanya mekanisme penetapan dana pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa dan kemampuan mendapatkan dukungan dana dari luar institusi untuk program akademik. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

(1) Pelaksanaan audit keuangan dari pihak eksternal.
(2) Penetapan proporsi dana pengembangan akademik sebesar 25 %.
(3) Pelaksanaan sistem monev internal yang akuntabel.

(4) Ditetapkannya sistem penetapan beban dana pendidikan.
(5) Adanya upaya untuk mendapatkan program pemanfaatan dana-dana hibah dari luar lembaga.

d.2. Sarana dan Prasarana

Indikator mutu sarana dan prasarana yaitu adanya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien, adanya aturan yang menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, tersedianya dokumen kepemilikan, serta tercapainya nilai nilai kepatutan kebutuhan sarana prasarana. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

(1) Fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PKM serta kegiatan penunjang tersedia secara mutakhir.
(2) Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan akademik dan non akademik.
(3) Tersedianya peraturan/standar operasional prosedur penggunaan alat-alat.
(4) Peningkatan kualitas ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, dan ruang dosen.

d.3. Sistem Informasi

Indikator mutu sistem informasi terdiri dari adanya *blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, adanya sistem pendukung pengambilan keputusan, adanya basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, adanya sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal/eksternal, serta dimilikinya kapasitas internet yang memadai dilihat dari jumlah mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan yang harus diambil adalah:

(1) Menyusun *blue print* tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi.

(2) Penggunaan basis data sebagai pendukung setiap pengambilan keputusan baik data keuangan, aset, sarana/prasarana/administarasi akademik, profil maasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan.
(3) Memperluas kapasitas jaringan internet bagi mahasiswa.

e. Pendidikan

Penjabaran kriteria Pendidikan meliputi Kurikulum, Pembelajaran, Integritas Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran dan Suasana Akademik.

e.1. Kurikulum

Indikator mutu kurikulum meliputi pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, diikuti dengan penyediaan dana dan dibuatnya laporan pelaksanaannya. Sehubungan dengan hal itu, dipandang perlu untuk melakukan kebijakan secara terprogram sebagai berikut:

(1) Tersedianya kebijakan dan pedoman pengembangan kurikulum.
(2) Evaluasi dalam rangka pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara periodik (3-5 tahunan) dan menyeluruh.
(3) Setiap semester dilakukan rapat-rapat jurusan/program studi untuk menyempurnakan Sillabus/RPS.
(4) Memfasilitasi kegiatan akademis program studi.

e.2. Sistem Pembelajaran

Indikator mutu sistem pembelajaran meliputi adanya pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan institusi sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, adanya lembaga pengkaji dan pengembang mutu pembelajaran, kecukupan dan terpusatnya sarana dan prasarana pembelajaran, perpustakaan yang memenuhi standar kepatutan ketersediaan layanan, dan adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang ditindaklanjuti. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

(1) Menyusun pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan universitas yang didistribusikan kepada civitas akademika.
(2) Menggiatkan fungsi program studi untuk mengkaji kualitas pembelajaran.
(3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang dikordinir terpusat.
(4) Melengkapi perpustakaan dengan sumber-sumber pembelajaran yang relevan dan mutakhir.
(5) Melaksanakan dan menindaklanjuti evaluasi mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran.

e.3. Integritas Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran

Indikator mutu integritas Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran tercermit dari adanya ketersediaan dokumen, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integritas kegiatan penelitian dan PKM kedalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebijakan yang ditempuh adalah:

(1) Tersedianya pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM kedalam pembelajaran.
(2) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan PKM kedalam pembelajaran.
(3) Melakukun upaya peningkatan kualitas pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan PKM kedalam pembelajaran.

e.4. Suasana Akademik

Indikator mutu suasana akademik tercermin dari ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup : otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik serta

keterlaksanaaninteraksi akademik antar civitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh adalah:

(1) Menyusun pedoman tertulis mengenai sistem penghargaan atas prestasi akademik dosen maupun mahasiswa.
(2) Mengalokasikan anggaran bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun dalam kampus.
(3) Menyusun program kegiatan seminar/simposium/pameran/lomba karya ilmiah.
(4) Menyusun program terjadwal bagi keikut sertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
(5) Melakukan lomba-lomba dosen berprestasi brkaitan dengan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, ketua program studi berprestasi, mahasiswa berprestasi, dan sejenisnya.

f. Penelitian

Indikator mutu penelitian adalah tersedianya dokumen renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Selain itu, indikator penelitian juga mencakup terfasilitasinya karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan dalam majalah terakreditasi nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten, dan adanya upaya untuk memacu dosen melakukan penelitian Sehubungan dengan itu maka upaya yang harus dilakukan adalah :

(1) Tersedianya renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
(2) Meningkatkan akreditasi jurnal ilmiah yang ada di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
(3) Memfasilitasi karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan secara nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten.

(4) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan ilmiah.
(5) Melakukan pelatihan-pelatihan penulisan karya ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal bereputasi.

g. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Indikator mutu PKM adalah tersedianya dokumen renstra PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja., terfasilitasinya karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan dalam majalah terakreditasi nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten, dan adanya upaya untuk memacu dosen melakukan pengabdian dan menyusun karya ilmiah. Sehubungan dengan itu maka upaya yang harus dilakukan adalah :

(1) Tersedianya dokumen renstra PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
(2) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan PKM.
(3) Memfasilitasi karya ilmiah hasil PKM dosen untuk dipublikasikan secara nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten

h. Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator luaran dan capaian tridharma adalah rata-rata IPK mahasiswa, prestasi akademik dan non akademik, lama studi mahasiswa, kelulusan tepat waktu keberhasilan studi, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja lulusan, kepuasan pengguna lulusan, tempat kerja lulusan, publikasi ilmiah mahasiswa, jumlah sitasi karya ilmiah dosen serta jumlah luaran penelitian dan PKM dosen. Sehubungan dengan hal ini maka upaya yang harus dilakukan adalah:

(1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan mahasiswa.
(2) Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa.

(3) Memonitor masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan.
(4) Melakukan pelacakan alumni setiap 3 tahun terakhir.
(5) Memanfaatkan hasil pelacakan dalam mengambil kebijakan akademik.
(6) Menyediakan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni.
(7) Melakukan studi pelacakan pengguna lulusan.
(8) Meningkatkan peranan alumni dalam memperkuat pendanaan, bantuan sarana dan prasarana, perbaikan proses pembelajaran dan perumusan kebijakan melalui peran aktif setiap program studi.

2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022 – 2027

Untuk merealisasikan kebijakan-kebijakan setiap komponen sistem perguruan tinggi sebagaimana telah diuraian sebelumnya guna mencapai tujuan universitas yang menyeluruh, maka dibutuhkan rencana-rencana strategis. Berdasarkan analisis SWOT yang telah disusun yang berpedoman pada kondisi universitas, maka disusunlah Renstra 2022-2027 yang mencakup 9 (sembilan) strategi pencapaian, yaitu:

a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan

   Peningkatan kapasitas kelembagaan dilakukan dengan cara melakukan analisis jabatan, meningkatkan jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan kepemimpinan, meningkatkan akreditasi baik pada intitusi maupun pada tiap-tiap program studi, pembukaan program studi baru pada program sarjana dan magister serta pendidikan profesi, terdapatnya kelas internasional serta dilakukan pengembangan organisasi. Khusus untuk pembukaan program studi baru, FKIP Universitas PGRI Palembang akan mengusulkan pembukaan program studi:

   i. Program Studi Magister Pendidikan Olahraga (S.2)
   ii. Program Studi Vokasional Pendidikan Teknik Otomotif (D.4)

b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan

   Kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan ditingkatkan melalui jumlah penerima beasiswa, prestasi mahasiswa, pengembangan kreativitas dan

inovasi mahasiswa, pembekalan terhadap *softskill*, membantu pribadi yang berjiwa *entrepreneurship.*

c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM

   Kualitas dan kuantitas SDM menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan tinggi, oleh karenanya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dilakukan melalui penambahan dosen yang berkualifikasi Doktor, jabatan fungsional akademik dosen terus ditingkatkan untuk menuju Profesor, jumlah dosen yang tersertifikasi meningkat serta pemenuhan tenaga pendukung yang memiliki sertifikat keahlian.

d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik

   Kualitas pembelajaran dan suasana akademik ditingkatkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dan dilakukan peninjauan secara berkala, adanya monitoring evaluasi pembelajaran secara berkala, pengintegrasian hasil penelitian untuk pembelajaran, meningkatkan jumlah mimbar akademik yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana

   Sarana prasana FKIP Universitas PGRI Palembang telah memadai, namun merupakan suatu kewajiban bahwa pada setiap periode harus dilakukan peningkatan baik kuantitas maupun kualitas.Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dilakukan melalui standar kelayakan ruang perkuliahan, ruang dosen, terintegrasinya jaringan internal, serta kapasitas internet yang memadai.

f. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan

   Sumber dana diperkuat dimaksudkan bahwa dana diperoleh dari luar institusi, baik dari hasil kerjasama maupun hal-hal lain yang tidak mengikat dan tidak melanggar peraturan, serta efisiensi keuangan dilakukan melalui adanya audit eksternal yang dilakukan secara berkelanjutan.

g. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri

   Kerjasama dalam dan luar negeri merupakan suatu keharusan bagi dunia pendidikan tinggi saat ini, dalam rangka meningkatkan wawasan pengetahuan.Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan peningkatan

jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, serta instansi dalam maupun luar negeri terutama untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

h. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional

   Kegiatan riset dan publikasinasional maupun internasional dapat dilakukan dengan diawali sosialisasi kebijakan riset, melakukan pendampingan kepada dosen yang melakukan riset untuk dipublikasikan, memberikan penghargaan kepada dosen yang hasil risetnya dipublikasikan secara nasional dan internasional.

i. Meningkatkankegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

   Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ditingkatkan melalui sosialisasi kebijakan pelaksanaan PkM sehingga dosen mampu memahami secara jelas hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PkM. Dosen juga dibina dan diberikan pendampingan selama proses PkM, diberi penghargaan atas hasil PkM yang bermanfaat bagi masyarakat secara nyata.

j. Penguatan GPM

   Penguatan GPM dilakukan melalui program serrtifikasi auditor internal FKIP Universitas PGRI Palembang serta keterlaksanaan siklus penjaminan mutu PPEPP.

BAB IV
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 ini disusun berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan ekternal dengan mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan pada era disruptif dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan. Dunia pendidikan di Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya.

Orientasi utama pengelolaan FKIP Universitas PGRI Palembang difokuskan pada peningkatan bidang akademik, kompetensi SDM, publikasi ilmiah, mahasiswa dan lulusan yang memiliki daya saing. Untuk mendukung pelaksanaan tridharma, Universitas PGRI Palembang memprioritaskan penguatan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem keuangan yang efektif, efisien berbasis teknologi informasi digital serta mampu beradaptasi terhadap perubahan global tersebut.

Keberhasian dalam pelaksanaan dan implementasi renstra tentunya sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, dan usaha sungguh-sungguh dari segenap civitas akademika FKIP Universitas PGRI Palembang serta dukungan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat guna mewujudkan visi FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis mutu.



afkip@univpgri-palembang.ac.id
www.fkipunivpgri-palembang.ac.id